

---

# MENGENAL YESUS SEBAGAI GURU DAN TUHAN

## DALAM INJIL MARKUS

---

*“Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini ?”*

*(Markus 8:29)*



**Bahan Pendalaman Kitab Suci 2021  
Untuk Remaja Katolik**

## **Mengenal Yesus sebagai Guru dan Tuhan Dalam Injil Markus**

Disusun oleh **Tim Komisi Remaja Katolik**  
Keuskupan Surabaya - 2021

Nihil Obstat:

**RD. Dominicus Mardiyatto R. S**

Ketua Komisi Remaja Katolik Keuskupan Surabaya  
Surabaya, 21 Agustus 2021

Imprimatur:

**RD. Yosef Eko Budi Susilo**

Vikaris Jenderal Keuskupan Surabaya  
Surabaya, 22 Agustus 2021

Bahan ini boleh diperbanyak sendiri untuk kepentingan pertemuan kelompok Remaja Katolik di wilayah Keuskupan Surabaya.

## PENGANTAR

Salam damai dalam Kristus

Kakak pendamping yang terkasih, pada bulan September ini kami menyediakan bahan Bulan Kitab Suci Nasional (BKSNI) 2021 yang dapat digunakan ketika pertemuan Remaja Katolik di tiap paroki. Bahan ini dibuat dalam kerangka fokus pastoral 2 tahunan (2021-2022) yakni tahun Kemuridan. Secara khusus fokus pastoral di tahun 2021 adalah Mengenal Yesus sebagai Guru dan Tuhan.

Mengenal Yesus sebagai Guru dan Tuhan, dalam hidup orang beriman berarti mengikuti dan menjadi murid Yesus. Mengikuti dan menjadi murid adalah berjalan di belakang Yesus Guru dan Tuhan, mendengarkan sabda-Nya dan menempuh jalan yang ditempuh-Nya.

Tema bahan BKSNI 2021 bagi Remaja Katolik adalah Mengenal Yesus sebagai Guru dan Tuhan dalam Injil Markus. Kita bersama-sama diajak untuk terus merefleksikan relasi iman para remaja secara pribadi dengan Yesus, dengan satu pertanyaan dasar: *Siapakah Yesus bagiku?* Pemilihan Injil Markus dalam tema BKSNI 2021 ini karena menyesuaikan lingkaran Tahun Liturgi B.

Ada empat pertemuan dalam bahan BKSNI 2021:

1. Yesus, yang Mengajar dengan Penuh Kuasa
2. Yesus, Guru Terpercaya yang Dapat Diandalkan
3. Yesus, Guru yang Membuka Wawasan Para Murid-Nya
4. Yesus, Guru yang Melayani dan Memberikan Diri-Nya

Kakak-kakak pendamping yang terkasih,

Bahan BKSNI 2021 ini dapat dikembangkan sesuai situasi Remaja Katolik di paroki masing-masing. Anda boleh membuat kreasi: lagu, permainan, jumlah pertemuan, dan sebagainya sepanjang sejalan dengan tema agar semakin membantu Remaja

Katolik mendalami iman. Bentuk pelaksanaan pertemuannya pun dapat disesuaikan dengan situasi di paroki masing-masing, entah *online* maupun *offline*.

Akhirnya, kami mengajak kakak-kakak sekalian untuk terus bersemangat mendampingi Remaja Katolik dan tetap jaga kesehatan. *Per Mariamad Jesum*. Berkah dalem.

## GAGASAN PENDUKUNG

### MENGENAL YESUS SEBAGAI GURU DAN TUHAN DALAM INJIL MARKUS

Tema Bulan Kitab Suci Nasional 2021 untuk Keuskupan Surabaya mengacu pada kata-kata kunci: *Mengenal Yesus*. Dalam konteks pendalaman tema tahunan Arah Dasar Keuskupan, tema tersebut mengajak segenap umat merefleksikan relasi imannya dengan Yesus secara pribadi. Pendeknya: *Siapakah Yesus bagiku?*

Untuk membantu menjawab pertanyaan di atas, kita akan membaca dan merefleksikan kisah tentang Yesus seperti tertulis dalam kitab Injil. Tahun ini kita memilih bahan dari Injil Markus sesuai lingkaran Tahun Liturgi B yang sedang kita rayakan.

Menurut Bapa Gereja, Injil Markus ditulis oleh Yohanes Markus. Meskipun bukan termasuk golongan para rasul, Markus mempunyai hubungan yang sangat erat dengan para murid Yesus. Rumah ibunya, Maria, adalah rumah pertama yang didatangi oleh Petrus saat ia dilepaskan oleh malaikat dari penjara. Di situ banyak orang berkumpul dan berdoa (Kis 12:12). Ia pernah menjadi teman sekerja Paulus dan Barnabas, dan Paulus juga mengatakan "pelayanannya sangat berarti bagiku." (Kis 12:25, Kis 15:39, Fil 1:24, 1 Ptr 5:13).

Para Bapa Gereja meyakini bahwa penulisan Kitab Markus banyak dipengaruhi dari cerita kesaksian yang disampaikan oleh Petrus. Karena di dalam kitab ini, banyak terdapat keterangan detail tentang sikap atau reaksi Yesus yang tidak tercatat di kitab Matius dan/atau Lukas. Dan hal-hal tersebut hanya dapat diketahui oleh saksi mata sesungguhnya. Contohnya:

1:41 .. tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan

1:43.. segera Ia menyuruh pergi dengan peringatan keras

6:5 .. Ia merasa heran atas ketidak-percayaan mereka.

8:12 .. maka mengeluhlah Ia

10:14 .. ketika Yesus melihat hal itu, Ia marah

10:21 .. Tetapi Yesus memandang dia dan menaruh kasih kepadanya

Dalam kisah angin ribut diredakan, Markus 4:38 mencatat: *“Pada waktu itu Yesus sedang tidur di buritan di sebuah tilam.”* Mungkinkah itu tilam Petrus karena saat itu mereka sedang menaiki kapal Petrus, sehingga Petrus ingat dengan jelas bahwa saat itu Yesus sedang tidur memakai tilamnya?

Kitab Markus juga masih banyak memakai kata-kata dari bahasa Aramaik atau Ibrani (yang kemudian diberi juga terjemahannya) untuk membuat ceritanya lebih terasa hidup, misalnya: *talita kum* atau *efata*. Diperkirakan Injil Markus ditulis di sekitar tahun 60-70an. Tujuan penulisannya adalah untuk komunitas umat Kristen non Yahudi yang mengalami penganiayaan yang sulit.

Dalam kitab Markus, cerita tentang satu kejadian dilanjutkan dengan cepat ke cerita kejadian yang lain. Isi pengajaran Yesus juga lebih jarang disampaikan (dibandingkan dalam Injil Lukas dan Matius). Sepertinya Markus menganggap pembacanya sudah mengenal cerita tentang Yesus dan pengajaran-pengajaran-Nya. Seolah-olah ia berkata, “Kalian telah mengenal cerita ini, jadi bagaimana kalian menghidupinya?”

Dengan membaca Injil Markus, kita diajak untuk percaya kepada Kristus, kendati masih belum dimengerti dan ditolak oleh dunia. Barangkali kita juga menghadapi penderitaan, penganiayaan, kesulitan, atau tantangan karena iman, sebagaimana Yesus sendiri. Markus lewat kisah iman yang ditulisnya mengajak kita untuk tetap percaya kepada Yesus, Guru dan Tuhan, dan membagikan iman kita kepada orang lain.

## LANGKAH PERTEMUAN

1. **Lagu Pembuka** : diberikan untuk mencairkan suasana di awal pertemuan; dapat dicari sendiri yang sesuai dengan tujuan.
2. **Doa Pembuka** : dapat didoakan oleh remaja, atau diganti dengan doa spontan.
3. **Pengantar** : disampaikan untuk memberikan gambaran umum isi pertemuan.
4. **Bacaan Kitab Suci** : selain dibacakan, juga dapat dikreasikan dengan berbagai cara misal dengan video pendek, drama, dan lain-lain.
5. **Aktivitas** : ditujukan untuk membantu remaja memahami pesan pertemuan yang dikaitkan dengan situasi keseharian remaja. Dapat dikreasi kembali sesuai situasi remaja di paroki masing-masing.
6. **Renungan** : disampaikan oleh pendamping.
7. **Aksi** : merupakan aksi konkrit sederhana yang dapat dilakukan remaja setelah pertemuan terjadi.
8. **Doa Penutup** : dapat didoakan oleh remaja, atau diganti dengan doa spontan.
9. **Lagu Penutup** : sebagai lagu penutup pertemuan, sedapat mungkin disesuaikan dengan tema pertemuan.

## DAFTAR ISI

<b>Pengantar .....</b>	<b>ii</b>
<b>Gagasan Pendukung.....</b>	<b>iv</b>
<b>Langkah Pertemuan.....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>vii</b>
<i>Pertemuan 1 .....</i>	<b>1</b>
<b>Yesus, Guru yang Mengajar dengan Penuh Kuasa</b> <i>Markus 1:21-28</i>	
<i>Pertemuan 2 .....</i>	<b>6</b>
<b>Yesus, Guru Terpercaya yang Dapat Diandalkan</b> <i>Markus 4:35-41</i>	
<i>Pertemuan 3 .....</i>	<b>12</b>
<b>Yesus, Guru yang Membuka Wawasan Para MuridNya</b> <i>Markus 8:27-35</i>	
<i>Pertemuan 4 .....</i>	<b>17</b>
<b>Yesus, Guru yang Melayani dan Memberikan DiriNya</b> <i>Markus 10:35-45</i>	



**PERTEMUAN 1**  
**YESUS, GURU YANG MENGAJAR DENGAN PENUH KUASA**  
**MARKUS 1:21-28**

***Tujuan***

- *Remaja membaca dan merasakan kisah pengajaran Yesus yang penuh kuasa.*
- *Remaja menyadari kuasa pribadi Yesus dan pengajaran-Nya bagi hidup imannya.*

***Gagasan Pokok***

- *Yesus adalah Guru yang penuh kuasa dalam pengajaran-Nya.*
- *Pengalaman kemuridan bagi setiap orang kristiani adalah kesempatan untuk mengakui dan merasakan kuasa pengajaran Yesus yang mengubah dan mengembangkan hidup iman pribadi.*

**LANGKAH PERTEMUAN**

***Lagu Pembuka***

***Doa Pembuka***

Allah Tritunggal Maha Kudus, kami bersyukur kepada-Mu, karena kami boleh memasuki bulan Kitab Suci Nasional. Dalam bulan ini kami ingin lebih mengenal Engkau melalui Injil Markus. Oleh karena itu, bukalah hati kami, agar kami tetap setia mengikuti pendalaman iman di bulan ini, sehingga kami dapat semakin mengenal dan mencintai-Mu sebagai Guru dan Tuhan bagi kami. Ya Allah, berkatilah para pendamping kami, agar mereka juga dengan setia dan sabar mendampingi kami anak-anak-Mu. Semua doa-doa ini kami serahkan kepada-Mu dengan perantaraan Kristus Tuhan kami yang hidup dan berkuasa, kini dan sepanjang segala masa. Amin.

***Pengantar***

Teman-teman remaja yang dikasihi Tuhan, kita memasuki bulan September

yakni Bulan Kitab Suci Nasional (BKSN) 2021. Keuskupan Surabaya menetapkan tema BKSN 2021 ini, “Mengetahui Yesus sebagai Guru dan Tuhan dalam Injil Markus”. Dalam pertemuan ini, kita belajar mengenai Yesus yang mengajar dengan penuh kuasa. Bacaan Injil yang akan kita dengar dan alami bersama pada hari ini menunjukkan pengajaran Yesus yang penuh kuasa itu. Bagaimana cerita selengkapnya dan bagaimana sikap iman kita? Mari kita alami bersama.

### **Bacaan Kitab Suci**

#### ***Yesus dalam rumah ibadat di Kapernaum (Mrk 1:21-28)***

*21Mereka tiba di Kapernaum. Setelah hari Sabat mulai, Yesus segera masuk ke dalam rumah ibadat dan mengajar. 22Mereka takjub mendengar pengajaran-Nya, sebab Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat. 23Pada waktu itu di dalam rumah ibadat itu ada seorang yang kerasukan roh jahat. Orang itu berteriak: 24"Apakah urusan-Mu dengankami, hai Yesus orang Nazaret? Engkau datang hendak membinasakan kami? Aku tahu siapa Engkau: Yang Kudus dari Allah." 25Tetapi Yesus menghardiknya, kata-Nya: "Diam, keluarlah dari padanya!" 26Roh jahat itu menggoncang-goncang orang itu, dan sambil menjerit dengan suara nyaring ia keluar dari padanya. 27Mereka semua takjub, sehingga mereka memperbincangkannya, katanya: "Apakah ini? Suatu ajaran baru. Ia berkata-kata dengan kuasa. Roh-roh jahat pun diperintah-Nya dan mereka taat kepada-Nya." 28Lalu tersebarlah dengan cepat kabar tentang Dia ke segala penjuru di seluruh Galilea.*

### **Renungan**

Dalam bacaan yang kita renungkan hari ini, Markus menceritakan tentang kuasa Yesus mengusir roh jahat melalui pengajaran-Nya.

Di ayat ke 23 dikatakan, “Pada waktu itu di dalam rumah ibadat itu ada seorang yang kerasukan roh jahat.” Apa yang dikerjakan oleh orang yang kerasukan roh jahat

di rumah ibadat? Apakah dia baru pertama kali itu ada di sana? Atau dia memang sudah sering juga berkumpul di rumah ibadat sebelumnya?

Alia pernah mengalami hal yang serupa. Ia rajin ke gereja, ikut kegiatan remaja dan selalu rindu mendengarkan pengajaran Yesus. Suatu ketika, ia bertengkar hebat dengan ayahnya. Ayah mengeluarkan kata-kata yang sangat menyakiti hatinya, dan Alia hanya diam, tetapi sakit hati itu menjadi amarah dan dendam.

Suatu saat Alia mengikuti retreat. Pada waktu doa pagi, tiba-tiba Alia merasa Tuhan berbisik di telinganya dan berkata, "Ampunilah ayahmu." Dipenuhi dengan rasa dendam, saat itu ia berkata, "Apa mau-Mu, Tuhan? Aku tahu Engkau yang kudus. Apakah Engkau akan membinasakan aku kalau aku tidak mau mengampuni?" Tetapi ia merasa Yesus terus berkata berulang-ulang, "Ampunilah ayahmu."

Alia menangis keras. Ia merasa tidak bersalah apa-apa, mengapa ia tetap harus mengampuni. Roh kemarahan dan dendam benar-benar menguasai hatinya.

Tetapi pelan-pelan, ayat-ayat Alkitab seperti dibacakan baginya.

*Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna. (Mat 5:48)*

*Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan. (Ams 4:23)*

*Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali. (Mat 18:22).*

Perlahan Alia mendapat kekuatan untuk minta ampun kepada Tuhan, "Tuhan, aku mau mengikuti Engkau". Tiba-tiba ada rasa damai luar biasa dalam hatinya karena ia sungguh dapat mengampuni ayahnya.

Pengajaran Yesus punya kuasa memampukan kita untuk lepas dari kecenderungan untuk berbuat dosa. Gereja mengajarkan ada 7 dosa pokok: kesombongan, ketamakan, iri hati, kemarahan, hawa nafsu, kerakusan, dan kemalasan.

Saat kita jatuh dalam dosa ini, roh jahat seperti mengikat kita. Roh jahat selalu

berusaha membawa kita kepada dosa. Tetapi ingatlah bahwa saat kita merasa tidak mampu menolaknya, tidak mampu keluar dari keterikatan itu, Tuhan tidak ingin membinasakan kita. Ia ingin membebaskan kita. Sabda-Nya mampu mengusir roh jahat itu keluar dari kehidupan kita.

Teman-teman yang terkasih, betapa Yesus dan Sabda-Nya sungguh penuh kuasa. Sebagai orang beriman, kita diajak untuk mencintai Yesus melalui Sabda-Nya yang penuh kuasa. Apa yang bisa teman-teman lakukan? Teman-teman bisa mengikuti Ekaristi, membaca dan merenungkan Kitab Suci setiap hari serta terus berdoa pada Yesus. Tuhan memberkati.

### ***Aktivitas***

Pendamping mengajak remaja untuk menjawab pertanyaan berikut ini:

1. Sebutkan ayat dalam alkitab yang dapat membantu mengatasi salah satu dari 7 dosa pokok ini: Kesombongan, ketamakan, iri hati, kemarahan, hawa nafsu, kerakusan, dan kemalasan?
2. Pernahkah kalian mengalami peristiwa saat kalian berpegang pada pengajaran Tuhan untuk mengatasi kelemahan dalam dirimu?

### ***Aksi***

Hari ini kita merenungkan, Yesus dan Sabda-Nya sungguh penuh kuasa. Salah satu yang bisa kita lakukan dengan mencintai Kitab Suci dengan cara membaca setiap hari. Mulai hari ini, teman-teman diajak untuk membaca Injil Markus bab 1-4 selama seminggu ke depan. Semangat!

### ***Doa Penutup***

Ya Allah, kami bersyukur kepada-Mu, karena dalam pertemuan ini kami boleh melihat Kuasa-Mu yang dahsyat. Bimbinglah kami untuk selalu bersandar kepada-Mu, karena Engkau Allah yang Besar, Allah yang penuh Kuasa dan Allah yang penuh

Kasih. Tolonglah kami pula agar kami dapat mewujudkan Kasih-Mu dalam kehidupan kami setiap hari. Doa ini kami serahkan kepada-Mu dan kami satukan dengan doa yang Kau ajarkan kepada kami. Bapa Kami. Amin.

### ***Lagu Penutup***

**PERTEMUAN 2**  
**YESUS, GURU TERPERCAYA YANG DAPAT DIANDALKAN**  
**MARKUS 4:35-41**

***Tujuan***

- *Remaja membaca dan merasakan dinamika kisah pergulatan para murid di tengah angin ribut.*
- *Remaja memahami ajakan untuk menaruh kepercayaan kepada Yesus lewat pengalaman para murid.*
- *Remaja menyadari pentingnya menaruh kepercayaan kepada Yesus dalam hidup imannya.*

***Gagasan Pokok***

- *Para murid yang sudah bersama Yesus ternyata belum sepenuhnya mengenal dan percaya kepada-Nya.*
- *Akibat kurang percaya, para murid mengalami ketakutan.*
- *Pengalaman kemuridan bagi setiap orang kristiani adalah kesempatan untuk semakin percaya kepada Yesus sebagai sumber keselamatan.*

**LANGKAH PERTEMUAN**

***Lagu Pembuka***

***Doa Pembuka***

Allah Tritunggal Maha Kudus, kami bersyukur kepada-Mu, karena kami dapat hadir dalam pertemuan ke-2 ini. Kami ingin semakin mengenalMu melalui pertemuan ke-2 ini. Hadirlah dalam pertemuan kami ini ya Tuhan, sehingga kami dapat semakin mengerti Sabda-Mu dan dapat merenungkannya dalam pergulatan iman kami. Engkau yang hidup dan berkuasa sepanjang segala masa. Amin.

## **Pengantar**

Teman-teman remaja yang dikasihi Tuhan, bagaimana pengalaman membaca Injil Markus Bab 1-4 selama seminggu kemarin? Semoga teman-teman semakin mencintai Yesus dan memperoleh kekuatan dari Sabda-Nya. Dalam pertemuan kedua hari ini, kita diajak untuk menyadari bahwa dengan mengikut Yesus bukan berarti kita tidak mengalami badai permasalahan. Sebagai orang yang percaya pada Yesus, bagaimana teman-teman menghadapi badai permasalahan dalam hidupmu? Apakah kalian tetap percaya pada Yesus atau kalian takut, marah dan kecewa pada Yesus? Mari kita dalami bersama di pertemuan hari ini.

## **Bacaan Kitab Suci**

### ***Angin ribut diredakan (Mrk 4:35-41)***

*35*Pada hari itu, waktu hari sudah petang, Yesus berkata kepada mereka: "Marilah kita bertolak ke seberang." *36*Mereka meninggalkan orang banyak itu lalu bertolak dan membawa Yesus beserta dengan mereka dalam perahu di mana Yesus telah duduk dan perahu-perahu lain juga menyertai Dia. *37*Lalu mengamuklah taufan yang sangat dahsyat dan ombak menyembur masuk ke dalam perahu, sehingga perahu itu mulai penuh dengan air. *38*Pada waktu itu Yesus sedang tidur di buritan di sebuah tilam. Maka murid-murid-Nya membangunkan Dia dan berkata kepada-Nya: "Guru, Engkau tidak peduli kalau kita binasa?" *39*Ia pun bangun, menghardik angin itu dan berkata kepada danau itu: "Diam! Tenanglah! Lalu angin itu reda dan danau itu menjadi teduh sekali. *40*Lalu Ia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu begitu takut? Mengapa kamu tidak percaya?" *41*Mereka menjadi sangat takut dan berkata seorang kepada yang lain: "Siapa gerangan orang ini, sehingga angin dan danau pun taat kepada-Nya?"

### **Aktivitas**

Mengamati Lukisan *Christ in the Storm on the Sea of Galilee* oleh Rembrandt dengan menjawab pertanyaan ini: Menurutmu, hal apa yang paling menarik yang temukan dalam lukisan tersebut?



Lukisan *Christ in the Storm on the Sea of Galilee* oleh Rembrandt  
Sumber: <https://g.co/arts/2pC7vmZospfBSQYn7>



## **Renungan**

Dalam lukisan tersebut, kita melihat ada 2 kelompok murid yang digambarkan di sini:

1. Para murid yang duduk dekat dengan Yesus. Kita lihat Yesus duduk dengan tenang, kita bisa lihat sinar-Nya. Dan kita lihat mereka yang melihat Yesus, mereka juga terlihat tenang.
2. Para murid yang semakin jauh dari Yesus, yang tidak melihat Yesus, mereka terlihat panik, stress, tidak tenang.

Kalau kita lihat di bagian kanan atas, kita melihat ada awan gelap. Tetapi kita lihat di bagian kiri atas, awan mulai terbuka dan terlihat langit biru yang cerah di kejauhan.

Mereka yang berjuang menghadapi badai, mereka tidak melihat cahaya itu. Hal itu juga sering terjadi pada diri kita. Saat badai melanda hidup kita, kita terfokus hanya melihat ombak, melihat kesulitan kita. Dan seringkali kita terlalu terfokus melihat masalah itu, dan membuat kita tak mampu melihat langit biru di depan. Kita tidak bisa percaya bahwa suatu saat langit biru akan bersinar kembali. Dan semakin kita terfokus ingin menyelesaikan masalah dengan cara kita sendiri, kita semakin jauh dari Yesus.

Di manakah kamu dalam kapal ini?

- Apakah kamu tenang duduk bersama Yesus dan percaya sepenuhnya padaNya?
- Ataukah kamu masih memiliki pelbagai ketakutan meskipun kamu tahu Yesus bersamamu?
- Apakah kamu seperti Petrus dan Andreas, yang begitu panik dan stress? Berusaha mengendalikan hidupmu, berusaha mengatasi masalah sendiri?

Bacaan ini mengingatkan bahwa Yesus tidak hanya sanggup mengatasi segala masalah. Tetapi iman yang percaya bahwa Allah sungguh mengasihi kita. Ia peduli dan akan memberi yang terbaik buat kita. Masalah tetap bisa datang dalam kehidupan kita. Tetapi kalau kita terus memandangi Yesus, kita bisa punya harapan karena Yesus

sungguh Anak Allah yang hidup.

Mungkin sama seperti para rasul yang diterjang oleh angin ribut, hidup kita saat ini seperti diterjang juga oleh virus corona. Melihat banyak orang yang terdampak oleh pandemi ini, apakah kita sudah kehilangan harapan untuk melihat langit yang biru lagi? Apakah kita merasa Allah berkuasa tetapi Ia tidak peduli kita akan binasa? Apa yang akan kita lakukan?

Apakah kita mau tetap menatap Yesus, meniru Yohanes yang berdoa dan terus menaruh harapannya pada Yesus? Ataukah kita seperti Petrus dan Andreas yang menganggap bahwa kita harus berjuang sendiri menjalani hidup ini, bahwa Tuhan tidak peduli dan tidak akan ikut campur dalam perjuangan kita?

Yesus berkata, “Mengapa kamu begitu takut? Mengapa kamu tidak percaya?” Teman-teman, jangan sampai rasa takut membuat kita meragukan bahwa Yesus selalu dan sungguh mengasihi kita.

Apa yang bisa kita lakukan supaya kita bisa sungguh-sungguh percaya pada Yesus, terlebih saat kita mengalami badai permasalahan? Tentu ada banyak hal yang bisa kita lakukan seperti berdoa mohon kekuatan pada Yesus, membaca Kitab Suci yang membawa ketenangan dan pengharapan, membaca kisah Santo Santa dan bacaan rohani yang memberikan inspirasi. Kemudian, teman-teman juga bisa datang pada orang tua, Romo, Suster, guru, kakak pendamping, konselor, atau mereka yang mau terbuka hati untuk mendengarkan cerita kalian dan mampu mendampingi kalian. Dan yang lebih utama adalah terus percaya, berharap dan mengandalkan Tuhan Yesus yang mengasihi dan menemanimu selalu. Tuhan memberkati!

### **Aksi**

Hari ini kita sama-sama dikuatkan, bahwa Yesus tetap menyertai kita saat berada dalam badai permasalahan. Dengan tetap mengikuti Yesus, kita percaya dan memiliki pengharapan. Mari kita lanjutkan membaca Kitab Suci Injil Markus Bab 5-8

selama seminggu ke depan agar semakin mengenal dan percaya akan kuasa dan penyertaan Yesus.

### ***Doa Penutup***

Ya Allah, kami bersyukur kepada-Mu karena dapat mengikuti pendalaman iman pada hari ini dengan baik. Kami juga bersyukur karena Engkau selalu memberi kami kekuatan ketika mengalami badai atau ombak yang dahsyat dalam hidup kami. Ajarkanlah kepada kami iman yang teguh, agar kami selalu mengarahkan diri kami kepada-Mu, sebab Engkau yang hidup dan meraja sepanjang segala masa. Kemuliaan kepada Bapa dan Putra dan Roh Kudus, seperti pada permulaan selalu dan sepanjang segala abad. Amin.

### ***Lagu Penutup***

**PERTEMUAN 3**  
**YESUS, GURU YANG MEMBUKA WAWASAN PARA MURID-NYA**  
**MARKUS 8:27-35**

***Tujuan***

- *Remaja membaca dan merenungkan kisah pertanyaan Yesus bagi para murid-Nya.*
- *Remaja mengerti keterbatasan wawasan Petrus tentang Mesias.*
- *Remaja menyadari kebaruan yang ditawarkan Yesus sebagai Mesias.*

***Gagasan Pokok***

- *Bagi kebanyakan orang Yahudi, termasuk Petrus, Mesias adalah tokoh yang membawa kebesaran dan kejayaan politis.*
- *Yesus hadir sebagai Mesias yang menderita bagi keselamatan dan tebusan semua orang.*
- *Pengalaman kemuridan bagi setiap orang kristiani adalah kesempatan untuk memperluas wawasan yang benar akan jalan keselamatan yang ditawarkan Allah melalui Yesus Kristus.*

**LANGKAH PERTEMUAN**

***Lagu Pembuka***

***Doa Pembuka***

Tuhan Yesus, kami bersyukur kepada-Mu karena Engkau senantiasa menyertai kami, keluarga kami, para pendamping dan juga teman-teman kami. Terima kasih atas rahmat kesehatan dan perlindungan yang selalu Kau berikan kepada kami semua. Kini dalam pertemuan ke 3, kami mohon semoga kami dapat membuka hati untuk dapat semakin mengakui bahwa Engkau adalah Mesias Putra Allah yang selalu melindungi

dan mendengarkan doa-doa kami. Sebab Engkau adalah Tuhan kami kini dan sepanjang segala masa. Amin.

### **Pengantar**

Teman-teman remaja yang dikasihi Tuhan, setelah membaca Kitab Suci Injil Markus bab 5-8 selama seminggu kemarin, apakah teman-teman sudah semakin mengenal siapa Yesus? Semoga teman-teman semakin percaya dan mengandalkan Yesus dalam situasi apapun. Pertemuan ketiga hari ini, kita diajak untuk semakin mengenal Yesus dengan terus menjawab "Siapakah Yesus bagiku?" dan menerima tawaran untuk mengikut Yesus. Mari kita dalami bersama di pertemuan hari ini.

### **Bacaan Kitab Suci**

#### ***Pengakuan Petrus (Mrk 8:27-35)***

*27Kemudian Yesus beserta murid-murid-Nya berangkat ke kampung-kampung di sekitar Kaisarea Filipi. Di tengah jalan Ia bertanya kepada murid-murid-Nya, kata-Nya: "Kata orang, siapakah Aku ini?" 28Jawab mereka: "Ada yang mengatakan: Yohanes Pembaptis, ada juga yang mengatakan: Elia, ada pula yang mengatakan: seorang dari para nabi." 29Ia bertanya kepada mereka: "Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?" Maka jawab Petrus: "Engkau adalah Mesias! 30Lalu Yesus melarang mereka dengan keras supaya jangan memberitahukan kepada siapapun tentang Dia. 31Kemudian mulailah Yesus mengajarkan kepada mereka, bahwa Anak Manusia harus menanggung banyak penderitaan dan ditolak oleh tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan bangkit sesudah tiga hari. 32Hal ini dikatakan-Nya dengan terus terang. Tetapi Petrus menarik Yesus ke samping dan menegor Dia. 33Maka berpalinglah Yesus dan sambil memandang murid-murid-Nya Ia memarahi Petrus, kata-Nya: "Enyahlah Iblis, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan*

*Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia."*<sup>34</sup>*Lalu Yesus memanggil orang banyak dan murid-murid-Nya dan berkata kepada mereka: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku."*<sup>35</sup>*Karena siapa yang mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku dan karena Injil, ia akan menyelamatkannya."*

**Aktivitas**

Pendamping membagi peserta menjadi tiga kelompok atau mendiskusikan tiga hal di bawah ini. Tugas tiap kelompok adalah berdiskusi tentang "Apa yang dipikirkan Allah dan apa yang dipikirkan manusia" dalam situasi tertentu, misalnya:

Situasi	Yang dipikirkan Allah*)	Yang dipikirkan Manusia
Bullying atau Body shaming	<i>Yoh 15:12;17 1 Yoh 4:8</i>	
Pandemi yang belum berakhir	<i>Rm 12:12 1 Ptr 5:7</i>	
Anggota keluarga yang meninggal karena pandemi	<i>Yoh 14:1-3 Yoh 11:14-27</i>	

*\*) Bagian ini merupakan alternatif ayat Kitab Suci yang dapat digunakan untuk menjelaskan apa yang pikirkan Allah. Pendamping dapat mencari tambahan ayat Kitab Suci sembari memberi kesempatan bagi para remaja untuk dapat menemukan sendiri ayat Kitab Suci.*

**Renungan**

Bacaan yang telah kita dengar bersama mengajak kita untuk merenungkan kisah pertanyaan Yesus bagi para murid-Nya. Jawaban para murid berbeda-beda, namun hanya Petrus yang menyebut Yesus adalah Mesias. Bagi Petrus, Yesus adalah Mesias di dunia ini, sebab keterbatasan wawasan yang dimiliki Petrus tentang Yesus. Yesus sebagai Mesias memiliki tawaran bagi para murid yang mau mengikuti Dia. Apa yang

diinginkan para murid bukan yang dimau oleh Yesus. Yesus menawarkan kepada mereka yang mau mengikuti-Nya harus menyangkal diri, memikul salib dan mengikut Yesus.

Kita pasti memiliki sebuah harapan atau keinginan yang tentunya terbaik untuk kita sendiri maupun orang lain. Misalkan kita ingin mendapat nilai terbaik di kelas. Mulai dari berdoa, belajar, membaca buku, latihan soal, dan lain sebagainya sudah dilakukan. Kita pun siap untuk menghadapi ujian. Kita yakin dan jujur dalam mengerjakan soal-soal ujian.

Namun, hasil atau nilai yang didapat kurang memuaskan. Muncul dibenak kita, mengapa Yesus tidak mengabulkan keinginan kita padahal kita sudah belajar, berdoa dan percaya pada Yesus, membaca buku, jujur dalam mengerjakan ujian? Atau apakah kita yang terlalu percaya diri hingga muncul kesombongan diri? Bisa jadi kita sama seperti pemahaman Petrus tentang Yesus sebagai Mesias. Apa yang dipikirkan oleh kita, mungkin berbeda dengan apa yang dipikirkan oleh Allah (bdk. Mrk 8:33b).

Dibalik nilai yang kurang memuaskan itu, Yesus memberikan yang terbaik untuk kita. Hal ini (proses baik) yang tidak kita lihat kembali, karena kita terlena atau fokus pada hasil yang bisa menyenangkan diri kita. Dalam proses menghadapi ujian tersebut, kita diajari untuk membangun sikap rajin belajar, ulet, tekun, sabar, dan tetap mau berusaha.

Yesus memberi tawaran pada kita untuk menyangkal diri, memikul salib-Nya dan mengikut Yesus. Maksudnya, Yesus mengajak kita untuk memikirkan apa yang berbeda dari yang biasa kita pikirkan. Manusia bisa mengusahakan untuk mendapatkan yang baik menurut ukuran dunia, tapi Yesus mengajak kita supaya bisa mendapatkan yang baik menurut ukuran surgawi. Dengan iman, kita disadarkan bahwa kehidupan di dunia ini hanyalah sementara. Bagi orang beriman tujuan akhirnya adalah hidup dalam kebahagiaan kekal di surga. Untuk sampai ke surga, manusia perlu melakukan apa yang dipikirkan oleh Allah.

Teman-teman remaja yang terkasih, setiap hari kita diajak terus mengenal kehendak Tuhan Yesus dengan berbagai cara. Misalnya, ketika kita berdoa agar tidak hanya berisi rangkaian permohonan saja. Kita belajar untuk terbuka pada kehendak Tuhan lewat sabda-Nya, mulai rajin mendengarkan dan membaca Sabda Tuhan, renungan Katolik, rajin mengikuti Ekaristi, mau membaca mencari tahu lebih dalam tentang iman Katolik, dan sebagainya.

### ***Aksi***

Teman-teman remaja yang terkasih, wawasan tentang siapa Yesus dan tawaran Yesus perlu dialami setiap hari. Salah satu wujud yang bisa dilakukan dengan melanjutkan membaca Kitab Suci Injil Markus bab 9-12 selama seminggu ke depan. Dengan terbukanya wawasan kita akan Yesus serta tawaran-Nya, kita mampu untuk melayani dan memberikan diri.

### ***Doa Penutup***

Tuhan Yesus Engkau bersabda “Barang siapa yang menjadi murid-Ku, harus menyangkal dirinya, memikul salib dan mengikuti Aku”. Ajarkanlah kepada kami keberanian untuk menyangkal diri terhadap segala dosa-dosa kami dengan mengaku dosa secara rutin. Ajarkanlah pula kepada kami kekuatan untuk memikul salib kecil kehidupan kami, dan berilah kesetiaan kepada kami untuk selalu mengikuti Engkau dengan jalan membagikan kasih, sukacita, damai sejahtera dan kegembiraan kepada semua orang. Berilah kami hati yang tulus dan suci seperti Bunda Maria, agar dapat menjadi saluran berkat-Mu bagi sesama kami. Kini bersama Bunda Maria, kami haturkan doa kami kepadaMu. Salam Maria (3x). Amin.

### ***Lagu Penutup***



**PERTEMUAN 4**  
**YESUS, GURU YANG MELAYANI DAN MEMBERIKAN DIRINYA**  
**MARKUS 10:35-45**

***Tujuan***

- *Remaja membaca dan memahami kisah pengajaran Yesus tentang pelayanan dan pemberian diri.*
- *Remaja memahami ajakan Yesus untuk meneladani-Nya.*
- *Remaja menyadari bahwa setiap orang Kristiani dipanggil untuk melayani dan memberikan diri bagi kebaikan banyak orang.*

***Gagasan Pokok***

- *Yesus adalah Mesias yang datang untuk melayani dan memberikan diri.*
- *Kebesaran para murid terletak pada kesediaan untuk turut melayani dan memberikan diri.*
- *Pengalaman kemuridan bagi setiap orang kristiani adalah kesempatan untuk melayani dan memberikan diri seturut teladan Kristus.*

**LANGKAH PERTEMUAN**

***Lagu Pembuka***

***Doa Pembuka***

Tuhan Yesus, kami bersyukur kepada-Mu, karena melalui Injil Markus ini kami dapat semakin mengenal-Mu sebagai Tuhan dan Guru dalam hidup kami. Kini dalam pertemuan ke-4 ini, kami juga ingin dapat meneladan Sabda-Mu untuk selalu melayani sesama kami, terutama mereka yang lemah, miskin, sakit dan tak berdaya. Ajarkanlah selalu kepada kami semangat pelayanan yang tulus, sehingga kami dapat menjadi

saluran berkat-Mu bagi sesama kami. Doa ini kami panjatkan kepada-Mu, sebab Engkau adalah Tuhan kami kini dan sepanjang masa. Amin.

### **Pengantar**

Teman-teman remaja yang dikasihi Tuhan, sudah semakin terbuka wawasan kita mengenai Yesus dan tawaran Yesus. Setiap orang yang semakin mengenal Yesus dan tawaran-Nya akan semakin meneladani apa yang Yesus perbuat yakni melayani dan memberikan diri. Pertemuan keempat ini, kita diajak untuk melayani dan memberikan diri seperti yang diteladankan Yesus. Apakah bentuk melayani dan pemberian diri yang dimaksud? Mari kita dalam bersama.

### **Bacaan Kitab Suci**

#### ***Bukan memerintah melainkan melayani (Mrk 10:35-45)***

*35* Lalu Yakobus dan Yohanes, anak-anak Zebedeus, mendekati Yesus dan berkata kepada-Nya: "Guru, kami harap supaya Engkau kiranya mengabulkan suatu permintaan kami!" *36* Jawab-Nya kepada mereka: "Apa yang kamu kehendaki Aku perbuat bagimu?" *37* Lalu kata mereka: "Perkenankanlah kami duduk dalam kemuliaan-Mu kelak, yang seorang lagi di sebelah kanan-Mu dan yang seorang di sebelah kiri-Mu." *38* Tetapi kata Yesus kepada mereka: "Kamu tidak tahu apa yang kamu minta. Dapatkah kamu meminum cawan yang harus Kuminum dan dibaptis dengan baptisan yang harus Kuterima?" *39* Jawab mereka: "Kami dapat." Yesus berkata kepada mereka: "Memang, kamu akan meminum cawan yang harus Kuminum dan akan dibaptis dengan baptisan yang harus Kuterima. *40* Tetapi hal duduk di sebelah kanan-Ku atau di sebelah kiri-Ku, Aku tidak berhak memberikannya. Itu akan diberikan kepada orang-orang bagi siapa itu telah disediakan." *41* Mendengar itu ke sepuluh murid yang lain menjadi marah kepada Yakobus dan Yohanes. *42* Tetapi Yesus

*memanggil mereka lalu berkata: "Kamu tahu, bahwa mereka yang disebut pemerintah bangsa-bangsa memerintah rakyatnya dengan tangan besi, dan pembesar-pembesarnya menjalankan kuasanya dengan keras atas mereka. <sup>43</sup>Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, <sup>44</sup>dan barangsiapa ingin menjadi yang terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hamba untuk semuanya. <sup>45</sup>Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.*

### **Aktivitas**

- Menanggapi sebuah berita:  
<https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2021/pelajar-se-surabaya-sisihkan-uang-saku-hingga-terkumpul-rp1-miliar-untuk-pelajar-terdampak-covid-19/>  
Apa yang menggugahmu untuk mau melayani dan memberikan diri dalam hal ini?
- Sebutkan bentuk-bentuk pelayanan dan pemberian diri yang bisa dilakukan terhadap keluarga, teman, atau tetangga yang terpapar covid-19!

### **Renungan**

Dalam perikop ini, kita diajak untuk membaca dan memahami kisah pengajaran Yesus tentang pelayanan dan pemberian diri. Kita melihat Yakobus dan Yohanes meminta untuk boleh duduk dalam kemuliaan-Nya kelak, yang berarti mereka meminta posisi kekuasaan. Kesempatan ini dipergunakan oleh Yesus untuk menegaskan peran pemimpin yang baik. Yesus meminta murid-muridnya untuk menyadari suatu hal yang berbeda. Bahwa barangsiapa ingin menjadi besar, hendaklah ia menjadi pelayan.

Yesus sendiri telah memberikan teladan. Ia datang bukan untuk dilayani,

melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang. Bagaimana dengan kita saat ini? Di masa pandemi ini, kita dihimbau untuk mentaati protokol kesehatan (menggunakan masker, menjaga jarak, tidak berkerumun atau berkumpul) untuk menjaga diri kita sendiri maupun orang lain. Kita diajak memimpin diri kita sendiri terlebih dahulu. Dengan taat pada protokol kesehatan, kita sendiri menjadi teladan bagi orang lain. Pelayanan dalam bentuk pemberian diri salah satunya bila kita terpapar covid-19 yang dapat dilakukan mengisolasi diri agar tidak menulari orang lain.

Beberapa bulan lalu sempat viral di media, ada pelajar yang tidak mau menggunakan masker dan saat ia terkonfirmasi positif covid-19 tetap bersikukuh tidak mau menggunakan masker. Sontak membuat orang lain geram dan takut untuk mendekati. Orang lain memberi perhatian dengan menegur agar menjaga protokol kesehatan, tapi tidak digubris. Hingga akhirnya pemimpin daerah sendiri datang dan memberi pelajaran untuknya dan ia pun menggunakan masker. Pemimpin daerah menunjukkan bahwa ia melayani dan melindungi warganya dari pandemi ini.

Teman-teman, pemberian diri berkaitan erat dengan ego diri kita. Yesus yang memberikan diri secara total dengan memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan dosa manusia. Demikian juga kita, memberi diri dengan mengalahkan ego kita. Bila kita sehat tentu kita tetap menjaga protokol kesehatan agar keluarga, teman-teman dan orang-orang yang kita sayangi tetap sehat. Beberapa hal yang bisa dilakukan antara lain membagikan info tentang vaksin, memilah info yang benar tentang covid-19, tidak membagikan hoax, dan lain-lain.

Bahkan bila kita tertular atau mengalami positif covid-19, kita bisa menjadi pendonor setelah kita sembuh dari sakit. Sebagai orang beriman, kita diajak untuk menyadari panggilan untuk melayani dan memberikan diri seturut teladan Yesus sendiri.

## ***Aksi***

Teman-teman remaja yang terkasih, dengan semakin mengenal Yesus, kita diajak untuk bisa melayani dan memberikan diri dengan melanjutkan membaca Kitab Suci Injil Markus bab 13-16. Selain itu, teman-teman juga bisa tetap menjaga protokol kesehatan (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, tidak berkerumun), mau divaksin dan mengajak teman untuk ikut divaksin, menghibur teman yang sedang isolasi mandiri karena terpapar covid-19, *dan lain sebagainya* \*).

*\*) Pendamping dapat memberikan aksi lain sesuai dengan situasi setempat.*

## ***Doa Penutup (sekaligus lagu penutup)***

### **Melayani Lebih Sungguh**

Melayani melayani lebih sungguh 2x

Tuhan lebih dulu melayani kepadaku

Melayani melayani lebih sungguh.

Mengasihi-mengasihi lebih sungguh 2x

Tuhan lebih dulu mengasihi kepadaku

Mengasihi-mengasihi lebih sungguh.

(Doa ditutup dengan Kemuliaan dan Terpujilah)